



LAPORAN KINERJA

TRIBULAN IV TAHUN 2024



**PEMERINTAH KABUPATEN LUMAJANG
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Kinerja Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan IV Tahun Anggaran 2024 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan IV Tahun Anggaran 2024 ini disusun sebagai bentuk/media pertanggungjawaban Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang selama Januari s.d Desember Tahun Anggaran 2024.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan IV Tahun Anggaran 2024 ini belum sepenuhnya sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Demikian semoga laporan ini menjadi bahan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang untuk membentuk Lumajang yang bermartabat.

Lumajang, 10 Januari 2025

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si

NIP. 19670325 199312 2 001


**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum Organisasi	1
1.2. Permasalahan Umum / Isu Strategis IKU PD	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
2.1. Rencana Strategis	7
2.2. Rencana Kinerja Tahun 2024	8
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	12
3.2. Realisasi Anggaran	22
3.3 Inovasi yang dilakukan Tahun 2024	29
3.4 Prestasi yang sudah di Raih Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	30
3.5 Capaian Kinerja Lainnya (Pendapatan Daerah)	30
BAB IV PENUTUP	32
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR



No. Gambar	Gambar	Hal
Gambar 1.4.1	Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang	3
Gambar 3.1.1	Formula Capaian Indikator Kinerja	12


**DAFTAR TABEL**

No. Tabel	Tabel	Hal
Tabel 1.1.1	Data Rekapitulasi Jumlah Aset	5
Tabel 2.2.1	Rencana Kinerja Tahun 2024	10
Tabel 3.1.1	Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024	13
Tabel 3.1.2	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Sebelumnya	16
Tabel 3.1.3	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja s.d Tahun 2024 Dengan Target Renstra	17
Tabel 3.1.4	Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Tri Wulan IV Tahun 2024 dengan Standart Provinsi dan Nasional	17
Tabel 3.1.5	Analisa Penunjang Keberhasilan/Hambatan dan Rencana Tindaklanjut	18
Tabel 3.1.6	Upaya Peningkatan/Solusi alternatif yang telah dilakukan	20
Tabel 3.1.7	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	21
Tabel 3.1.8	Analisa Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan IKU	21
Tabel 3.2.1	Target dan Realisasi Anggaran Tri Wulan IV Tahun 2024	24
Tabel 3.3.1	Realisasi Pendapatan Asli Daerah	31



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dibentuk melalui Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 13 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah Kabupaten Lumajang, sebagaimana termuat dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas untuk :

“ Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pangan dan pertanian”

Untuk menjalankan tugas tersebut, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan di bidang ketahanan pangan, prasarana, sarana dan penyuluhan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan;
- b. pembinaan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi, dan keamanan pangan;
- c. pembinaan produksi dan produktivitas dibidang ketahanan pangan dan pertanian;
- d. pengembangan prasarana dan sarana bidang pangan dan pertanian;
- e. pengawasan penggunaan sarana bidang pangan dan pertanian;
- f. menjaga, melestarikan dan melindungi tingkat kesuburan lahan sebagaimana amanat Aksi Gerakan Pemupukan Organik dan Benih Unggul Bersertifikat;
- g. pemberian informasi terhadap penataan, pemanfaatan dan pengendalian lahan pertanian;
- h. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- i. pembinaan produksi dan produktifitas di bidang pertanian;

- j. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman dan penyakit hewan;
- k. fasilitasi pengendalian dan penanggulangan dampak bencana alam;
- l. pembinaan pengolahan dan pasca panen hasil pertanian;
- m. pemberian izin usaha dan/atau rekomendasi teknis bidang pangan dan pertanian;
- n. pemantauan dan evaluasi di bidang pangan dan pertanian;
- o. pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- p. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati.

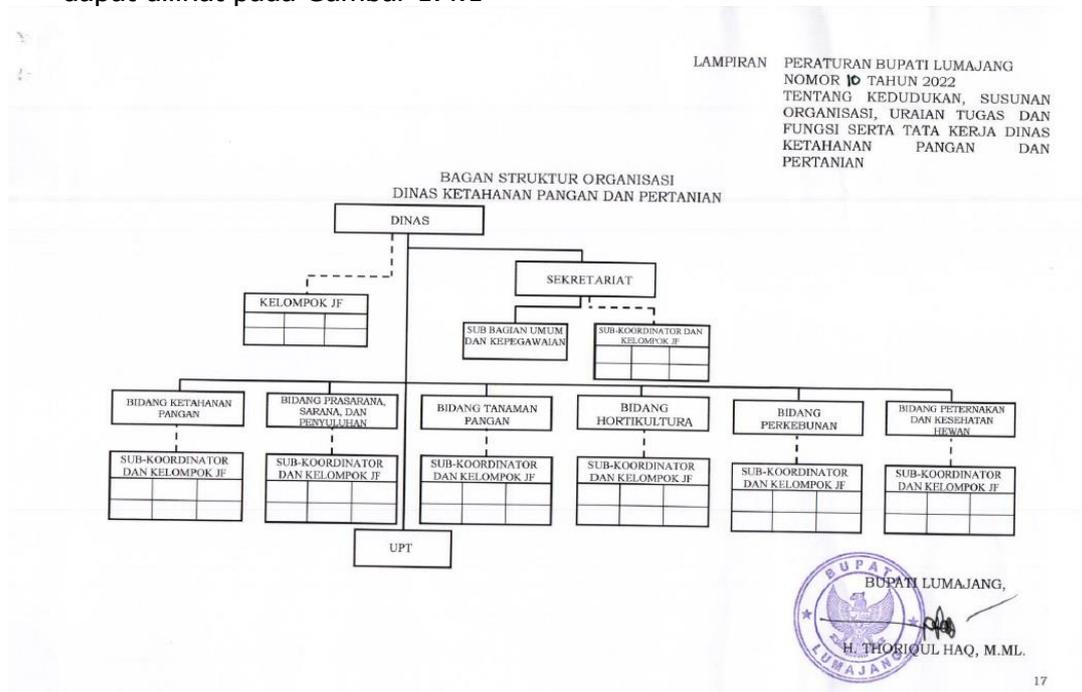
Struktur kelembagaan atau organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana tertera dalam Peraturan Bupati Lumajang Nomor 10 tahun 2022 tentang Kedudukan, Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, maka Susunan Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, terdiri atas :

- 1) Tugas dan Fungsi Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
- 2) Tugas dan Fungsi Sekretariat Dinas
 - a. Sub bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Kelompok Jabatan Fungsional;
- 3) Bidang Prasarana, Sarana dan Penyuluhan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 4) Bidang Tanaman Pangan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 5) Bidang Hortikultura
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 6) Bidang Perkebunan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 7) Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 8) Bidang Ketahanan Pangan
 - a. Kelompok Jabatan Fungsional
- 9) Kelompok Jabatan Fungsional
 - a. Penyuluh Pertanian;
 - b. Pengawas Benih Tanaman;
 - c. Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan;
 - d. Pengawas Bibit Ternak;
 - e. Pengawas Mutu Pakan;

- f. Medik Veteriner;
- g. Paramedik Veteriner;
- h. Pengawas Mutu Hasil Pertanian;
- i. Analis Pasar Hasil Pertanian.

- 10) Unit Pelaksana Teknis Perbenihan Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
- 11) Unit Pelaksana Teknis Pembibitan Ternak Kambing Senduro
- 12) Unit Pelaksana Teknis Rumah Potong Hewan
- 13) Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Senduro

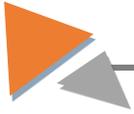
Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dapat dilihat pada Gambar 1.4.1



Gambar 1.4.1 Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang

Dalam kedudukannya sebagai Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mempunyai tugas: *"Membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan dibidang pangan dan bidang pertanian"*

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris dan 6 (enam) orang Kepala Bidang.



Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang maka dalam pelaksanaan program maupun kegiatan Tri Wulan IV Tahun 2024 telah didukung karyawan/Karyawati sejumlah 333 orang yang terdiri dari :

- 1) Pegawai Negeri Sipil sebanyak 90 orang
- 2) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja sebanyak 100 orang
- 3) Tenaga Kontrak Dinas sebanyak 143 orang

Berdasarkan golongan ruang, sejumlah 93 orang Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan Desember 2024 terdiri dari atas :

1. Golongan IV = 19 orang
2. Golongan III = 42 orang
3. Golongan II = 28 orang
4. Golongan I = 1 orang

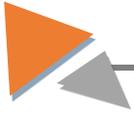
Berdasarkan jabatan, sejumlah 16 PNS pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024 terdiri atas :

1. Eselon II b = 1 orang
2. Eselon III a = 1 orang
3. Eselon III b = 6 orang
4. Eselon IVa = 2 orang
5. Eselon IV b = 6 orang

Berdasarkan pendidikan, sejumlah 90 orang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan Desember 2024 terdiri atas :

1. Pasca Sarjana = 15 orang
2. Sarjana = 41 orang
3. Diploma IV = 2 orang
4. Diploma III = 7 orang
5. SLTA = 23 orang
6. SLTP = 2 orang
7. SD = -

Berdasarkan golongan ruang, sejumlah 90 orang pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang keadaan sampai dengan bulan Desember 2024 terdiri atas :



1.	Pembina Utama Muda (IV/c)	= 2 orang
2.	Pembina Tingkat I (IV/b)	= 3 orang
3.	Pembina (IV/a)	= 14 orang
4.	Penata Tingkat I (III/d)	= 18 orang
5.	Penata (III/c)	= 6 orang
6.	Penata Muda Tingkat I (III/b)	= 14 orang
7.	Penata Muda (III/a)	= 4 orang
8.	Pengatur Tingkat I (II/d)	= 7 orang
9.	Pengatur (II/c)	= 5 orang
10.	Pengatur Muda Tingkat I (II/b)	= 13 orang
11.	Pengatur Muda (II a)	= 3 orang
12.	Juru Muda (Id)	= 1 orang
13.	Juru Muda (Ic)	= -
14.	Juru Muda (Ib)	= -

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian didukung dengan sumber daya Prasarana dan Sarana yang meliputi :

Tabel 1.1.1 Data Rekapitulasi Jumlah Aset Tetap

No.	Kode Bidang	Pembidangan Barang	Keadaan Akhir Desember 2024	
			Jumlah	Satuan
1	2	3	4	5
1	1.3.1	GOLONGAN TANAH	22	Bidang
2	1.3.1.01.	TANAH	22	Bidang
3	1.3.2	GOLONGAN PERALATAN DAN MESIN	2,541	Buah / Set
4	1.3.2.01.	ALAT BESAR	65	Buah / Set
5	1.3.2.02.	ALAT ANGKUTAN	165	Buah
6	1.3.2.03.	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	179	Buah
7	1.3.2.04.	ALAT PERTANIAN	465	Buah / Set
8	1.3.2.05.	ALAT KANTOR DAN RUMAH TANGGA	1,123	Buah
9	1.3.2.06.	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	40	Buah
10	1.3.2.07.	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	52	Buah
11	1.3.2.08.	ALAT LABORATORIUM	71	Buah
13	1.3.2.10.	KOMPUTER	370	Buah
18	1.3.2.15.	ALAT KESELAMATAN KERJA	9	Buah

No.	Kode Bidang	Pembidangan Barang	Keadaan Akhir Desember 2024	
			Jumlah	Satuan
1	2	3	4	5
22	1.3.2.19.	PERALATAN OLAH RAGA	2	Buah
23	1.3.3	GOLONGAN GEDUNG DAN BANGUNAN	105	Buah
24	1.3.3.01.	BANGUNAN GEDUNG	104	Buah
25	1.3.3.02.	MONUMEN	1	Buah
28	1.3.4	GOLONGAN JALAN. IRIGASI, DAN JARINGAN	5	Buah
30	1.3.4.02.	BANGUNAN AIR	2	Buah
31	1.3.4.03.	INSTALASI	3	Buah
33	1.3.5	GOLONGAN ASET TETAP LAINNYA	566	Buah / Set
34	1.3.5.01.	BAHAN PERPUSTAKAAN	557	Buah / Set
35	1.3.5.02.	BARANG BERCORAK KESENIAN/KEBUDAYAAN/ OLAHRAGA	9	Buah / Set
TOTAL :			3,239	

1.2 Permasalahan Umum / Isu Strategis yang dihadapi berkaitan dengan IKU OPD

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) tentunya tidak terlepas dari permasalahan / isu strategis yang dihadapi pada Tri Wulan IV Tahun 2024 diantaranya adalah :

1. Faktor dampak iklim Elnino yang menyebabkan mundurnya waktu tanam khususnya untuk komoditas padi.
2. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) utamanya serangan tikus.
3. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulit dan Kuku) dan LSD (Lumphy Skin Deasis) yang belum sepenuhnya tuntas.
4. Belum stabilnya harga komoditas cabai, bawang merah, telur ayam RAS dan daging ayam sehingga sebagai penyebab terjadinya inflasi / deflasi.
5. Kerusakan beberapa DAM Irigasi yang rusak akibat banjir bandang belum juga diperbaiki.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Program Prioritas Pembangunan Kabupaten Lumajang di Tahun 2024 diantaranya :

1. Pemulihan ekonomi melalui penguatan usaha mikro dan pariwisata
2. Peningkatan layanan infrastruktur pendukung ekonomi
3. Peningkatan kualitas SDM dan perluasan kesempatan kerja serta pengentasan kemiskinan
4. Peningkatan kepedulian sosial dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal
5. Peningkatan pertanian berkelanjutan dalam rangka ketahanan pangan
6. Peningkatan ketahanan bencana dan kualitas lingkungan hidup
7. Peningkatan ketentraman, ketertiban umum dan peningkatan kualitas pelayanan publik untuk kemudahan investasi.

Tujuan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi PD, yang dirumuskan bersifat spesifik, realistis, dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Untuk itu telah ditetapkan tujuan pembangunan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024-2026 adalah "*Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian*". Mengacu pada tujuan dimaksud, maka terdapat beberapa prioritas sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2024 yaitu : Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan dan Meningkatnya Produksi Pertanian

Rencana Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang mengemban tanggung jawab urusan pilihan pertanian, yang merupakan penetapan program dan kegiatan tahunan, untuk dapat mencapai sasaran-sasaran yang ingin dicapai pada Tahun 2024 .

2.2. Rencana Kinerja Tri Wulan IV Tahun 2024

Rencana Kinerja (RENJA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tahun 2024 ditujukan untuk mengoptimalkan kinerja program dan kegiatan dalam rangka mencapai target dan indikator pada Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024 – 2026.

Secara rinci, berdasarkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagaimana yang diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.1 Rencana Kinerja Tri Wulan IV Tahun 2024

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2024		Anggaran (Rp)		
			Tahunan	TW IV	Tahunan	TW IV	
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumbuh pada Sektor Pertanian dan industri		Nilai PDRB Sektor Pertanian (Miliar Rupiah)	6.686,83		34,642,621,623		
	1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan	97,5 skor	97.5 skor			
	2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		0.002 %	0.002 %		
		2. Persentase Peningkatan Produksi Hortikultura		0.003 %	0.003 %		
		3. Persentase Peningkatan Produksi Perkebunan		0.02 %	0.02 %		
		4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan		0.04 %	0.04 %		
Sasaran Program		Indikator	Target Tahun 2024		Anggaran (Rp)		
			Tahunan	TW IV	Tahunan	TW IV	
Terselenggaranya fasilitasi kebutuhan operasional kantor		Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran	100 %	100 %	18,110,331,227	18,110,331,227	
Meningkatnya pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan		Persentase Pemenuhan Kebutuhan Infrastruktur Kemandirian Pangan	31,31%	31.31 %	55,400,000	55,400,000	
Meningkatnya diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat		Nilai Angka Kecukupan Energi	2122,56	2122,56	382,477,603	382,477,603	

Tujuan	Sasaran	Indikator	Target Tahun 2024		Anggaran (Rp)	
			Tahunan	TW IV	Tahunan	TW IV
Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan		Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	100 %	100 %	43,959,400	43,959,400
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan		Persentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang aman	100 %	100 %	70,040,100	70,040,100
Meningkatnya kualitas dan penyediaan Sarana Pertanian		Persentase peningkatan penyediaan Sarana Pertanian	3 %	3 %	5,989,392,348	5,989,392,348
		Persentase Peningkatan Varietas Unggul Baru	26.7 %	26.7 %		
Meningkatnya kualitas Prasarana Pertanian		Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dibangun	5.68 %	5.68 %	7,269,500,123	7,269,500,123
Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner		Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	100 %	100 %	1,394,478,340	1,394,478,340
Meningkatnya Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian		Persentase Luasan serangan OPT dan bencana pertanian yang ditangani	100 %	100 %	239,895,102	239,895,102
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Pertanian		Persentase Peningkatan Kualitas Penyuluhan Pertanian	5 %	5 %	1,087,147,380	1,087,147,380

Adapun dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagaimana dalam lampiran.



BAB III.

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kerangka Pengukuran kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Lumajang menggunakan peraturan yang ada, *pertama*, untuk melakukan pengukuran dan evaluasi capaian kinerja menggunakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 dan secara teknis berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, yaitu membandingkan antara target kinerja indikator sasaran strategis dan/atau indikator kinerja utama (IKU) yang sudah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja. Berikutnya, *kedua*, dalam melakukan penarikan simpulan terhadap kategori capaian kinerja dengan mengacu pada Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, maka digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Gambar 3. 1.1 Formula Capaian Indikator Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan IV Tahun 2024 diukur untuk mengetahui keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 4 (empat) Tri Wulan pada Tahun Anggaran 2024. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tahun 2024-2026.

Analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program,

kegiatan dan sub kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Secara garis besar sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2024 , telah dapat dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang dengan *performance* kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian yang kesatu adalah meningkatnya skor pola pangan harapan (PPH) dengan indikator nilai PPH dan sasaran kedua adalah meningkatnya produksi Pertanian Untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut ditetapkan indikator yaitu :

1. Persentase peningkatan produksi tanaman pangan;
2. Persentase peningkatan produksi hortikultura;
3. Persentase peningkatan produksi perkebunan;
4. Persentase peningkatan produksi peternakan.

3.1.1 Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tri Wulan IV Tahun 2024.

Hasil pengukuran kinerja Tujuan, Sasaran, dan Program Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan IV Tahun 2024 , disajikan dalam Tabel 3.1.1 dibawah ini :

Tabel. 3.1.1 Pencapaian Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Tri Wulan IV Tahun 2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	TW IV Tahun 2024		
			Target	Realisasi	Capaian (%)
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri		Nilai PDRB Sektor Pertanian	6.686,83	Nunggu Rilis Data BPS	-
	1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor Pola Pangan Harapan	97,5	94.67	97.10
	2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase peningkatan produksi Tanaman Pangan	0,002 %	-6.48%	Minus 324.462%
		2. Persentase peningkatan produksi Tanaman Hortikultura	0,003 %	-12.19%	Minus 406.410%
		3. Persentase peningkatan produksi Tanaman Perkebunan	0,02 %	14.16%	70.791%
		4. Persentase peningkatan produksi Peternakan	0,04 %	-4.25%	Minus 10.625%

Sasaran Program	Indikator	Tribulan IV Tahun 2024		
		Target	Realisasi	Capaian (%)
Terselenggaranya fasilitasi kebutuhan operasional kantor	Persentase pemenuhan fasilitasi kebutuhan operasional perkantoran	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Infrastruktur Kemandirian Pangan	31,31%	31.31%	100 %
Meningkatnya diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Nilai Angka Kecukupan Energi	2.122,56 kkal	2.409 kkal	113 %
'Meningkatnya Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase Penanganan Kerawanan Pangan	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya Pengawasan Keamanan Pangan	Prosentase Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT) yang aman	100 %	82 %	82 %
Meningkatnya kualitas dan penyediaan Sarana Pertanian	Persentase peningkatan penyediaan Sarana Pertanian	3 %	3.3 %	110 %
	Persentase peningkatan Varietas Unggul Baru	26.7 %	26.7 %	100 %
'Meningkatnya kualitas Prasarana Pertanian	Persentase Peningkatan Prasarana Pertanian yang dibangun	5.68 %	5.68 %	100 %
Meningkatnya Pengendalian Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	Persentase produksi ternak yang aman konsumsi (daging, susu, telur)	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	Persentase Luasan serangan OPT dan bencana pertanian yang ditangani	100 %	100 %	100 %
Meningkatnya Kualitas Penyuluhan Pertanian	Persentase peningkatan kualitas penyuluhan pertanian	5 %	6.3 %	126 %

Dari tabel 3.1.3 diatas secara garis besar capaian kinerja sasaran pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang Tri Wulan IV Tahun 2024 untuk skor pola pangan harapan hanya tercapai sebesar 97.10% dari target, sedangkan untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian dari 4 indikator terdapat 3 indikator yang capaiannya

minus yaitu : peningkatan produksi tanaman pangan dan peningkatan produksi tanaman hortikultura hal ini disebabkan karena dampak iklim elnino kemarau panjang serta adanya beberapa dam irigasi yang mengalami kerusakan diantaranya Dam Gambiran, Dam Klerek, Dam Kedungcaring, dan Dam Lobang Kanan sehingga ada sekitar 1.500 Ha lahan sawah tidak bisa dialiri irigasi secara memadai. Selain itu adanya serangan hama tikus yang menyerang tanaman padi serta penyakit tanaman pusarium pada tanaman pisang menyebabkan produktivitas menurun. Sedangkan indikator peningkatan produksi peternakan juga mengalami penurunan dikarenakan adanya wabah penyakit PMK dan LSD yang mengakibatkan turunnya produksi susu.

3.1.2 Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tri Wulan IV Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya.

Untuk melihat perbandingan realisasi kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel 3.1.2 dibawah ini :

Tabel 3.1.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan Tahun sebelumnya.

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Realisasi				Perbandingan Capaian Realisasi (%)		
			2021	2022	2023	2024 (Triwul IV)	2022	2023	2024
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri		Nilai PDRB Sektor Pertanian	6.634.587,2	6.522.728,7	6.605.719,1	Menunggu Data BPS	89.48	86,3	Menunggu Data BPS
	1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Skor Pola Pangan Harapan	95,62	95,30	97,4	Menunggu Data BPS	98.57	99.7	97
	2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	N/A	N/A	N/A	-6.48%	N/A	N/A	Minus 324.462%
		2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	N/A	N/A	N/A	-12.19%	N/A	N/A	Minus 406.410%
		3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	N/A	N/A	N/A	14.16%	N/A	N/A	70.791%
		4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	N/A	N/A	N/A	-4.25%	N/A	N/A	Minus 10.625%

3.1.3 Perbandingan Realisasi Kinerja s.d Tahun 2026 dengan Target Renstra PD

Untuk mengetahui sampai sejauhmana capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian terhadap Rencana Strategis (Renstra) 2024 – 2026, dimana pada Tahun 2024 merupakan Tahun awal Renstra, telah disajikan capain tersebut kedalam tabel 3.1.3 berikut :

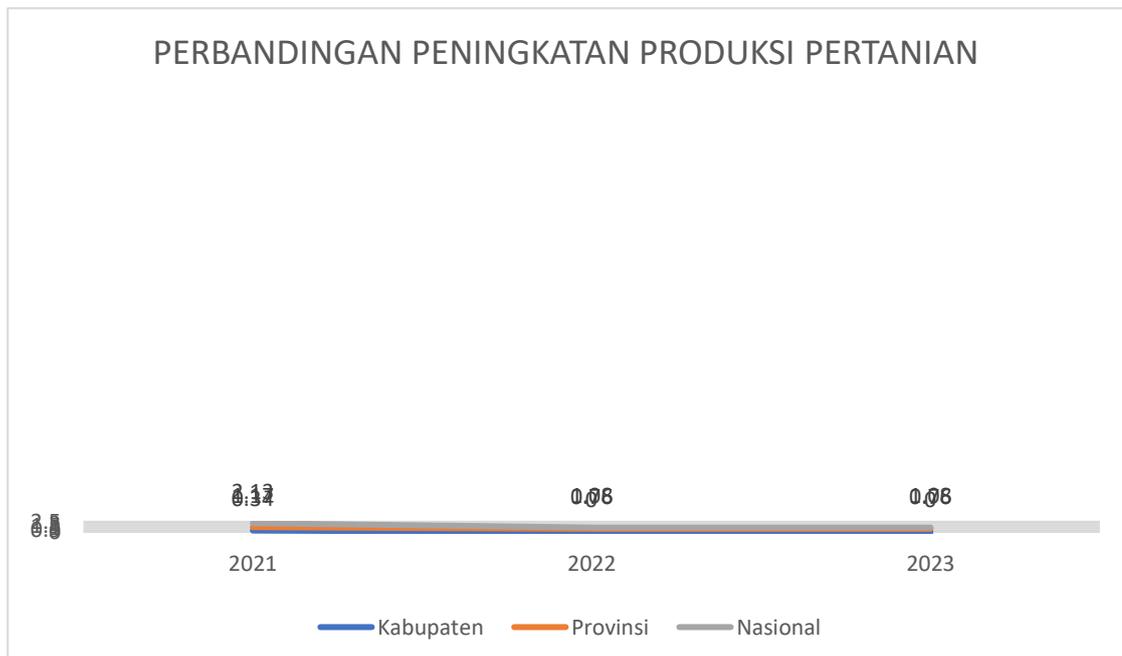
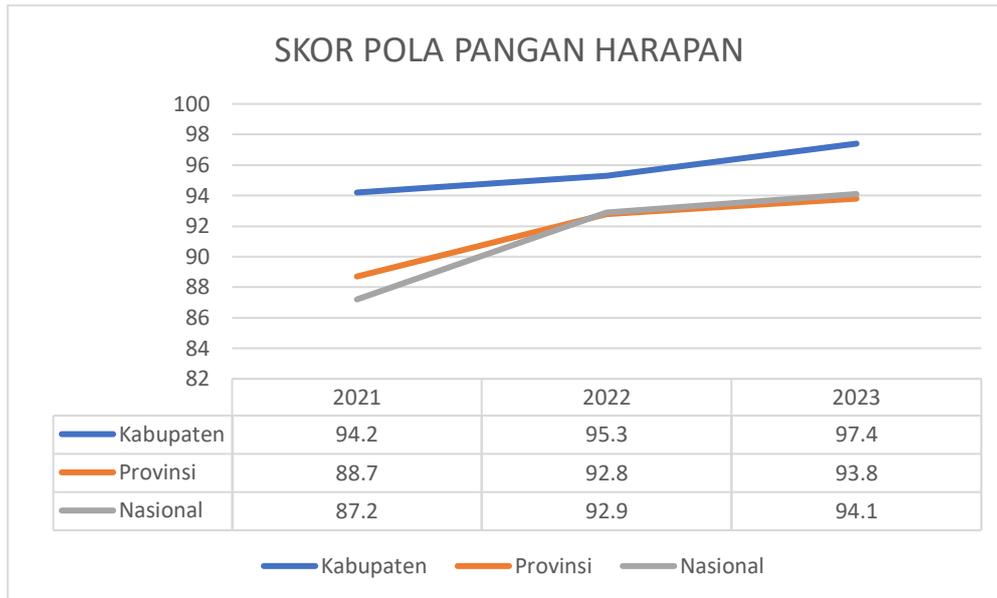
Tabel 3.1.3 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja s.d Tahun 2026 dengan Target Renstra

Tujuan	Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Kemajuan (%)
Terciptanya Ekonomi Wilayah yang Bertumpu pada Sektor Pertanian dan industri	Nilai PDRB Sektor Pertanian	6.738.06	Menunggu Data BPS	-
Sasaran Strategis	Indikator	Target Akhir Renstra	Realisasi Tahun 2024	Tingkat Kemajuan (%)
1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor Pola Pangan Harapan	95.87	94.7	98.78
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.004	-6.48%	Minus 162.000%
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	0.006	-12.19%	Minus 203.166%
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	0.04	14.16%	35.400%
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.08	-4.25%	Minus 5.312%
RATA-RATA				

Data realisasi capaian sasaran meningkatnya produksi pertanian 3 diantaranya mengalami minus karena terjadi penurunan jumlah produksi.

3.1.4 Perbandingan Capaian Realisasi Kinerja Triwulan IV Tahun 2024 dengan Standart Provinsi dan Nasional.

Untuk mengetahui Perbandingan Realisasi Nasional, Provinsi dan Kabupaten dapat dilihat pada gambar diagram berikut :



Dari 2 bagan diatas capaian kinerja nilai skor pola pangan harapan masih berada diatas capaian provinsi maupun nasional dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, sedangkan capaian peningkatan produksi masih belum bisa membandingkan capainnya karena masih menunggu data dari BPS untuk level Provinsi dan Nasional.

3.1.5 Analisa Penyebab Keberhasilan / Hambatan dan Rencana Tindak Lanjut

Berhasilnya kinerja suatu program/ kegiatan tidak lepas dari faktor pendukung keberhasilan serta hambatan/ kendala yang dihadapi. Adapun faktor pendukung keberhasilan serta hambatan/ kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selama Triwulan IV Tahun 2024, yaitu :

No	Sasaran	Pendorong Keberhasilan	Hambatan/Kendala
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam yang melimpah 2. Jumlah petani dan pelaku usaha pertanian yang mencukupi. 3. Dukungan pendanaan dari investor dan perbankan 4. Dukungan Perusahaan - perusahaan yang membuka usaha kemitraan dengan para petani dan peternak 5. Adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi ataupun lembaga penelitian untuk pengembangan potensi pertanian 	Adanya kenaikan inflasi terhadap produk produk komoditas pertanian sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan menurun.
2	Meningkatnya Produksi Pertanian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dukungan Sumber Daya Alam yang melimpah 2. Jumlah petani dan pelaku usaha pertanian yang mencukupi. 3. Dukungan pendanaan dari investor dan perbankan 4. Dukungan Perusahaan - perusahaan yang membuka usaha kemitraan dengan para petani dan peternak 5. Adanya kerjasama dengan pihak perguruan tinggi ataupun lembaga penelitian untuk pengembangan potensi pertanian 6. Dukungan program dari Kementerian Pertanian, contohnya Pembangunan Infrastruktur Pertanian, dukungan alat mesin pertanian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Semakin berkurangnya lahan pertanian (luas baku sawah) akibat alih fungsi lahan menjadi perumahan atau komoditas lain yang lebih menguntungkan misal sengon. (sumber data : SK Menteri ATR/BPN Tahun 2024) 2. Faktor elnino yang menyebabkan mundurnya jadwal tanam. 3. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) utamanya serangan tikus (Sumber data : laporan serangan OPT DKPP Tahun 2024) 4. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulit dan Kuku) dan LSD (Lumphy Skin Deasis) yang belum sepenuhnya tuntas. (Sumber data : Laporan Isikhnas Kementan Tahun 2024)

3.1.6 Upaya Peningkatan / Solusi alternatif yang telah dilakukan

Dalam upaya mengatasi permasalahan dan kendala yang dihadapi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang telah mengambil langkah – langkah sebagai berikut :

No	Sasaran	Hambatan/Kendala	Tindaklanjut
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	Adanya kenaikan inflasi terhadap produk produk komoditas pertanian sehingga daya beli masyarakat terhadap kebutuhan pangan menurun.	1. Pelaksanaan Gelar Pangan Murah 2. Pelaksanaan Program Pemanfaatan Pekarangan Lestari
2	Meningkatnya Produksi Pertanian.	1. Semakin berkurangnya lahan pertanian (luas baku sawah) akibat alih fungsi lahan menjadi perumahan atau komoditas lain yang lebih menguntungkan misal sengon. (sumber data : SK Menteri ATR/BPN Tahun 2024) 2. Faktor elnino yang menyebabkan mundurnya jadwal tanam 3. Tingginya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Sumber data : laporan serangan OPT DKPP Tahun 2024) 4. Adanya wabah serangan penyakit PMK (Penyakit Mulit dan Kuku) dan LSD (Lumphy Skin Deasis) yang belum sepenuhnya tuntas. (Sumber data : Laporan Isikhnas Kementan Tahun 2024)	1. Optimalisasi pelaksanaan perda LP2B dan meningkatkan Indek Pertanaman sebagai langkah mengejar jumlah target produksi yang berkurang akibat menurunnya luas baku sawah. 2. Perbaikan infrastruktur pertanian serta pemberian bantuan perpompaan. 3. Mengembangkan inovasi Palos Semeru dengan memberikan pelatihan kepada petani untuk membuat dan menggunakan pupuk organik. serta memberikan bantuan saprodi dan alsintan 4. Pelaksanaan Mitigasi Serangan dan Gerakan Pengendalian OPT 5. Melaksanakan optimalisasi Vaksinasi PMK dan LSD. serta peningkatan populasi dan kualitas ternak sapi melalui optimalisasi Inseminasi Buatan

3.1.7 Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.

Dari hasil capaian kinerja yang telah dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Triwulan IV Tahun 2024 tidak terlepas dari Anggaran yang dikeluarkan dalam rangka mencapai target kinerja tersebut. Adapun capaian Efisien yang telah dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagaimana tabel 3.1.7 berikut :

Tabel 3.1.7 Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator	% Capaian Kinerja		Tingkat Efisiensi
		Capaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	
	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Juta)	Nunggu Rilis dari BPS	96.23 %	N/A
1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor Pola Pangan Harapan	97%	99%	-2%
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	-324.462%	93,63%	-181.250%
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	-406.410%		
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	70.791%		
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	-10.625%		

3.1.8 Analisa Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan capaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian pada Triwulan IV Tahun 2024 tidak lepas dari dukungan program yang telah dilaksanakan, adapun program – program tersebut sebagaimana dalam tabel 3.1.8, dibawah ini :

Tabel 3.1.8 Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan IKU

Sasaran Strategis	Indikator	Anggaran (Rp)	% Anggaran
	Nilai PDRB Sektor Pertanian (Juta)	33,336,174,171	96,23
1. Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan	1. Skor Pola Pangan Harapan		
2. Meningkatnya Produksi Pertanian	1. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan		
	2. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura		
	3. Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan		
	4. Persentase Peningkatan Produksi Peternakan		

No	Program	% Capaian Program	Keterangan
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	100 %	Mendukung tidak langsung
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	100 %	Mendukung langsung
3	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	113 %	Mendukung langsung
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	100 %	Mendukung langsung
5	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	82 %	Mendukung langsung
6	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	110 %	Mendukung langsung
7	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	100 %	Mendukung langsung
8	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	100 %	Mendukung langsung
9	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	100 %	Mendukung langsung
10	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	100 %	Mendukung langsung

3.2. Realisasi Anggaran

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2024.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada tahun 2024, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang memperoleh alokasi pagu APBD senilai Rp 34.642.621,623 yang dipergunakan untuk membiayai 10 (sepuluh) program, dengan realisasi anggaran pada Triwulan IV Tahun 2024 yaitu sebesar Rp. 33,336,174,171 atau mencapai 96,23 % dari total anggaran, dengan rincian sebagaimana Tabel 3.2.1 dibawah ini:

Tabel 3.2.1 Target dan Realisasi Anggaran Triwulan IV Tahun 2024

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Urusan Pemerintahan Bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian	34.642.621,623,00	33,336,174,171	1,306,447,452	96,23%
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	18.110.331.227	18,010,422,783	99.908.444,00	99,45%
1,1	Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	2.896.000,00	2.896.000,00	0,00	100%
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	1.448.000,00	1.448.000,00	0,00	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	1.448.000,00	1.448.000,00	0,00	100%
1,1	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	15,684,099,884	15,659,055,464	4.290.365.455,00	98,84%
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	15,619,291,884	15,594,247,464	25.044.420,00	99,84%
	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	59,616,000	59,616,000	0,00	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.660.000,00	2.660.000,00	0,00	100%
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	2.532.000,00	2.532.000,00	0,00	100%
1,2	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	14.351.450,00	14.229.000,00	122.450,00	99,15
	Pengamanan Barang Milik Daerah	14.351.450,00	14.229.000,00	122.450,00	99,15
1,3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	361,277,893	358,960,739	2,317,154	99,36%
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	14,477,175	14,454,000	23,175	99,84%
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	135,156,018	133,381,200	1,774,818	98,69%
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	37,927,600	37,801,000	126,600	99,67%
	Penyediaan Bahan/Material	4,989,100	4,985,660	3,440	99,93%

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	168,728,000	168,338,879	389,121	99.77%
1,4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1,817,991,000	1,747,481,130	70,509,870	96.12%
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	3.000.000,00	3.000.000,00	0,00	100%
	Penyediaan Jasa Komunikasi. Sumber Daya Air dan Listrik	423,720,000	410,266,260	13,453,740	96.82%
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1,391,271,000	1,334,214,870	57,056,130	95.90%
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	229,715,000	227,800,450	1,914,550	99.17%
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan. Biaya Pemeliharaan. Pajak. dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	200,025,000	198,365,450	1,659,550	99.17%
	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	29,690,000	29,435,000	255,000	99.14%
	URUSAN PEMERINTAH WAJIB				
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	55,400,000	55,400,000	0	100.00%
	Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	55,400,000	55,400,000	0	100.00%
	Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan lainnya	0	0	0	0.00%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	55,400,000	55,400,000	0	100.00%
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	382,477,603	381,926,700	550,903	99.86%
	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan Harga Pangan	221,709,500	221,661,900	47,600	99.98%
	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Distribusi Pangan Pokok dan Pangan Lainnya	27,574,000	27,526,400	47,600	99.83%
	Pengembangan Kelembagaan Distribusi Pangan Kabupaten/kota	184.985.500,00	184.985.500,00	0,00	100 %
	Pemantauan Harga dan Pasokan Pangan	8.250.000	8.250.000	0,00	100 %
	Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	900.000	900.000,00	0,00	100 %

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/ Kota	106,726,000	106,309,600	416,400	99.61%
	Penyusunan Rencana Kebutuhan Pangan Lokal	106,726,000	106,309,600	416,400	99.61%
	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/ Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	54,042,103	53,955,200	86,903	99.84%
	Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	54,042,103	53,955,200	86,903	99.84%
4	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	43.959.400,00	43,584,400	375,000	99.15%
4,1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	25.740.000,00	25,740,000	0	100.00%
	Penyusunan, Pemutahiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	25.740.000,00	25,740,000	0	100.00%
	Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota	18.219.400	17,844,400	375,000	97.94%
	Pelaksanaan Pengadaan, Pengelolaan dan Penyaluran Cadangan Pangan pada Kerawanan Pangan yang mencakup dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/ Kota	8.219.400	8,219,400	0	100.00%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	10.000.000	9,625,000	375,000	96,25 %
	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	70,040,100	68,089,500	1,950,600	97.22%
	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kab/ Kota	70,040,100	68,089,500	1,950,600	97.22%
	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	46,850,000	46,850,000	0	100.00%
	Penyediaan Sarana Pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	23,190,100	21,239,500	1,950,600	91.59%
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	5,989,392,348	5,295,667,034	693,725,314	88.42%
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	4.324.682.273	3,820,283,600	504,398,673	88.34%
	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas. Teknologi dan Spesifik Lokasi	4.087.482.273,00	3,583,145,600	504,336,673	87.66%
	Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	187.200.000,00	187.200.000,00	0,00	100%

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Perbanyak Benih Bersertifikat Tanaman Pangan Berbentuk Biji/Benih	50.000.000	49,938,000	62,000	99.88%
	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	653.810.075,00	514,500,934	139,309,141	78.69%
	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	207.650.300,00	133,016,100	74,634,200	64.06%
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Tanaman	396.159.775,00	351,484,834	44,674,941	88.72%
	Penjaminan Kemurnian dan Kelestarian SDG Hewan	50.000.000	30,000,000	20,000,000	60.00%
	Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	11.400.000,00	11,382,500	17,500	99.85%
	Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak. Bahan Pakan/Pakan/Tanam an Skala Kecil	11.400.000,00	11,382,500	17,500	99.85%
	Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak. dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	848.500.000,00	848.500.000,00	0,00	100%
	Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	848.500.000,00	848.500.000,00	0,00	100%
	Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota lain	151.000.000	101,000,000	50,000,000	66.89%
	Pengadaan Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	151.000.000	101,000,000	50,000,000	66.89%
	URUSAN PEMERINTAHAN PILIHAN				
5	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	7.269.500.123,00	6,842,156,544	427,343,579	94.12%
5,1	Pengembangan Prasarana Pertanian	484.667.720,00	482,604,275	2,063,445	99.57%
	Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	268.867.720	267,070,775	1,796,945	99.33%
	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan		215,533,500	266,500	99.88%

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
	Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B di Kabupaten/Kota	215.800.000,00			
5,2	Pembangunan Prasarana Pertanian	6.784.832.403,00	6,359,552,269	425,280,134	93.73%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	2.024.817.250,00	2,024,500,000	317,250	99.98%
	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.854.999.828,00	1,755,977,994	99,021,834	94.66%
	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	870.015.468,00	869,924,950	90,518	99.99%
	Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan operasionalisasi Rumah Potong Hewan	2.034.999.857,00	1,709,149,325	325,850,532	83.99%
	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	1,394,478,340	1,361,616,400	32,861,940	97.64%
5,3	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	124,500,000	102,320,000	22,180,000	82.18%
	Pemberantasan Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	124,500,000	102,320,000	22,180,000	82.18%
	Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	951,218,340	944,369,400	6,848,940	99.28%
	Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	951,218,340	944,369,400	6,848,940	99.28%
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	64,360,000	60,527,000	3,833,000	94%
	Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	49,980,000	49,237,000	743,000	98.51%
	Pengembangan Kompetensi Petugas Teknis Kesehatan Hewan, Kesehatan Masyarakat Veteriner, dan kesejahteraan hewan	14,380,000	11,290,000	3,090,000	78.51%
	Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	254.400.000,00	254.400.000,00	0,00	100%
	Pembinaan Penerapan Kesejahteraan Hewan pada Unit Usaha	254.400.000,00	254.400.000,00	0,00	100%

No	Program/Kegiatan/	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian
8	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	249.237.867,00	223,438,035	16,457,067	93.14%
8,1	Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	239.895.102,00	223,438,035	16,457,067	93.14%
	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	239.895.102,00	223,438,035	16,457,067	93.14%
10	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	1.087.147.380,00	1,053,872,775	33,274,605	96.94%
10,1	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	1.087.147.380,00	1,053,872,775	33,274,605	96.94%
	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	333.040.000,00	320,530,000	12,510,000	96.24%
	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	504.107.385,00	483,397,775	20,709,610	95.89%
	Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	249.999.995	249,945,000	54,995	99.98%

3.3 Inovasi yang dilakukan Tahun 2024

Dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi petani saat ini yaitu keterbatasan jumlah pupuk bersubsidi dan mahal nya harga pupuk non subsidi maka Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang menghadirkan inovasi dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, yaitu :

Pa_LOSEMERU

Latar Belakang :

Inovasi Pengelolaan Pertanian Ramah Lingkungan menuju Organik muncul sebagai jawaban atas permasalahan yang terjadi di sektor pertanian yaitu :

1. Adanya pengurangan pupuk bersubsidi yang semakin langka dan harga pupuk non subsidi yang sangat mahal.
2. Semakin menurunnya produktivitas lahan pertanian karena degradasi lahan akibat menggunakan pupuk kimia dan pestisida kimia secara terus menerus dan tidak tepat dalam penggunaannya, sehingga merusak lahan dan lingkungan.
3. Melimpahnya limbah bahan organik dari komoditas unggulan Lumajang kalau tidak dimanfaatkan akan merusak lingkungan.

Tujuan :

Untuk mengurangi penggunaan pupuk kimia pada lahan pertanian yang sudah mulai mengakibatkan penurunan tingkat keasaman tanah sehingga dikhawatirkan akan dapat mempengaruhi tingkat kesuburan tanah yang pada akhirnya akan juga dapat mengurangi jumlah produksi pertanian. Disamping permasalahan tersebut pengurangan pupuk kimia untuk petani juga telah dibatasi sehingga keberadaan pupuk kimia menjadi langka dan mahal. Hal ini tentunya sangat membebani petani dalam upaya pengolahan lahan untuk produksinya.

Berdasarkan kondisi tersebut Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mulai menerapkan pengolahan lahan secara organik agar dapat mengembalikan tingkat kesuburan tanah pada lahan pertanian dengan menerapkan Inovasi **Pa_LOSEMERU** yaitu ***Paket Lumajang Organik Solusi Efektif Murah Efisien Ramah dan Unggul*** .

Penyuluh Pertanian DKPP telah mengembangkan "**Pa_LOSEMERU**" sebagai rangkaian paket organik yang berbasis pada pengelolaan limbah organik dari komoditas unggulan Lumajang seperti :

- Pisang (Batang, Bonggol, Buah, Kulit)
- Kelapa (Air, Sabut, Tempurung)
- Bambu (tunas/rebung, akar)
- Kotoran Hewan /Kohe sapi dan Kambing dan urine sapi
- Dan Limbah organik lainnya yang banyak terdapat di Kab. Lumajang.

Manfaat :

Adapun manfaat dari Pa_LOSEMERU adalah untuk mengembalikan Tingkat keasaman tanah agar dapat menjadi lebih subur setelah adanya pemakaian pupuk kimia. Sedangkan bahan yang digunakan dalam Pa_LOSEMERU merupakan bahan -bahan yang da disekitar petani sehingga petani tidak mengalami kesulitan dalam menyediakan bahan untuk menyiapkan Pa_LOSEMERU bagi pengolahan lahannya.

3.4 Prestasi yang sudah di Raih Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Pada triwulan IV Tahun 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang belum mendapatkan penghargaan.

3.5 Capaian Kinerja Pendapatan Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Selain mengelola anggaran belanja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang juga mengelola anggaran pendapatan daerah, adapun data realisasi kinerja pengelolaan anggaran pendapatan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Triwulan IV Tahun 2024 sebagaimana tertera dalam tabel 3.3.1 dibawah ini :

Tabel 3.3.1 Realisasi Pendapatan Asli Daerah Triwulan IV Tahun 2024

No	Uraian	Target	Realisasi	%
1	Retribusi Penyewaan Bangunan	5,438,000	5,438,000	100
2	Retribusi Pelayanan RPH	290,010,000	265,350,000	91,15
3	Hasil Penjualan Tanaman	72,000,000	72,000,000	100
4	Hasil Sewa BMD	235,950	237,000	100
5	Hasil Kerjasama Pemanfaatan BMD	219,950,000	274,850,000	124.9
Jumlah		587,633,950	617.875.000	105.15

Dari data diatas menunjukkan bahwa sampai dengan triwulan IV Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang capaian realisasi pendapatannya sebesar 105.15% dari target Tahun 2024. Dari 5 sumber pendapatan 4 diantaranya dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan ada 1 sumber pendapatan yang melebihi target yaitu kerjasama pengelolaan BMD karena sistem penunjukan pelaksana kerjasama melalui lelang terbuka. Sedangkan untuk sumber pendapatan retribusi Rumah Potong Hewan (RPH) hanya tercapai 91% karena disebabkan adanya proses Rehabilitasi Bangunan RPH dan adanya wabah penyakit LSD dan PMK sehingga jumlah pemotongan ternak sapi menurun.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan dari hasil evaluasi dan analisis yang telah kami sajikan dan uraikan pada bab sebelumnya dapat kami sampaikan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada triwulan IV Tahun 2024, bahwa secara umum pelaksanaan program kegiatan yang menjadi tugas pokok dan fungsi telah dapat dilaksanakan dengan baik.

Capaian sasaran kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang pada triwulan IV Tahun 2024 untuk sasaran meningkatnya skor pola pangan harapan hanya tercapai 97% dari target yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk sasaran meningkatnya produksi pertanian dari 4 indikator hanya 1 indikator yang tercapai sedangkan 3 indikator lainnya capaiannya minus karena mengalami penurunan produksi. Sedangkan untuk capaian sasaran kinerja program dari 10 program yang dilaksanakan terdapat 6 program yang capaiannya 100%, 3 program tercapai diatas 100%, dan 1 program tidak mencapai target. Untuk realisasi pendapatan pada triwulan IV Tahun 2024 tercapai 105.15 % dari yang bersumber dari 5 pendapatan.

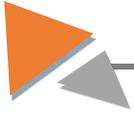
Dalam rangka perbaikan kinerja di tahun selanjutnya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian selalu berkoordinasi dengan dinas teknis provinsi serta Kementerian Pertanian untuk mendapatkan alokasi kegiatan yang dapat menunjang tercapainya target sasaran Perangkat Daerah.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) triwulan IV Tahun 2024 ini kami sampaikan, mudah-mudahan ada manfaatnya dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan ke depan pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lumajang.

Lumajang, 10 Januari 2025
Kepala Dinas Ketahanan Pangan
dan Pertanian



Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001



LAMPIRAN



PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si**

Jabatan : KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KAB. LUMAJANG
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si**

Jabatan : Pj. BUPATI LUMAJANG

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Lumajang, 2 September 2024

Pihak Kedua,

INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si

Pihak Pertama,

Ir. RETNO WULAN ANDARI, M.Si
NIP. 19670325 199312 2 001

**LAMPIRAN PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN LUMAJANG**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya keanekaragaman konsumsi pangan masyarakat	Skor Pola Pangan Harapan	97.50 Skor
2	Meningkatnya Produksi Pertanian	Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Pangan	0.002 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Hortikultura	0.003 %
		Persentase Peningkatan Produksi Tanaman Perkebunan	0.02 %
		Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	0.04 %

No	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 18,110,331,227	DAU
2	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Rp 55,400,000	DAU
3	Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 382,477,603	DAU
4	Program Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 43,959,400	DAU
5	Program Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 70,040,100	DAU
6	Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian	Rp 5,989,392,348	DAU, DBHCHT & DAK Non Fisik
7	Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Rp 7,269,500,123	DAU, DAK Fisik & DBHCHT
8	Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Rp 1,394,478,340	DAU & DAK Non Fisik
9	Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Rp 239,895,102	DAU
10	Program Penyuluhan Pertanian	Rp 1,087,147,380	DAU, DBHCHT, DAK Non Fisik
	JUMLAH	Rp 34,642,621,623	

Lumajang, 2 September 2024

Pj. BUPATI LUMAJANG

INDAH WAHYUNI, S.H., M.Si

KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN

Ir. RETNO WULAN ANDARL, M.Si
 NIP. 19670325 199312 2 001